

**PENGARUH RISIKO USAHA TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
(CAR) PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

MEGA FEBRIANTI

2012210293

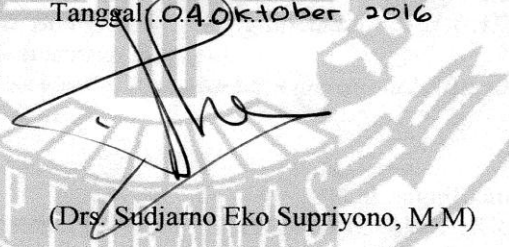
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama Mega Febrianti
Tempat, Tanggal Lahir Surabaya, 1 Februari 1994
NIM 2012210293
Jurusan Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

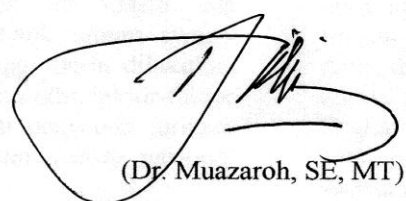
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen pembimbing,
Tanggal.. 04 Oktober 2016



(Drs. Sudjarno Eko Supriyono, M.M)

Ketua Program Sarjana Manajemen,
Tanggal.. 11 Oktober 2016



(Dr. Muazaroh, SE, MT)

THE INFLUENCE OF BUSINESS RISK TOWARD CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) ON FOREIGN EXCHANGE NATIONAL PRIVATE COMMERCIAL BANKS

Mega Febrianti

2012210293

STIE Perbanas Surabaya

Email : Megafebrianti01@gmail.com

Taman Pinang Asri M2 No. 6 Sidoarjo

Sudjarno Eko Supriyono

STIE Perbanas Surabaya

Email : Blagado@gmail.com

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of the research is to determine LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR. And BOPO simultaneously and partially have significant influence toward Capital Adequacy Ratio (CAR). Population were the foreign Exchange National Private Commercial Banks. Sampling technique is purposive sampling so that the selected Bank were Bank PT. Bank Mega, Tbk, PT. OCBC NISP, Tbk, PT. Bank UOB Indonesia, and PT. Bank Mayapada Indonesia, Tbk. data collected by the methods of documentation and analysis were performed by liner multiple regression analysis technique. Result show that LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, and BOPO simultaneously have significant effect toward Capital Adequacy Ratio (CAR) on foreign Exchange National Private Commercial Banks. Partially IRR ratio significantly has a positif effect on Capital Adequacy Ratio (CAR). Meanwhile LDR, IPR, NPL, APB, PDN, FBIR, and BOPO has a insignificant toward CAR ratio ON Foreign Exchange National Private Commercial Banks.

Key words : Risk Liquidity, Risk Credit, Risk Market, Operational Risk, and Capital Adequacy Ratio.

Pendahuluan

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari rata-rata secara keseluruhan bank umum swasta nasional devisa pada periode tahun 2011 sampai dengan 2015 cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata trend sebesar $-0,07$. Dari kenyataan ini masih ada masalah pada CAR bank umum swasta nasional devisa, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari tahu faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab turunya CAR pada bank umum swasta nasional devisa.

Tujuan Penelitian

Mengetahui signifikansi pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LDR, IPR, dan FBIR secara parsial terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL, APB, dan BOPO terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Mengetahui tingkat signifikansi IRR, dan PDN secara parsial terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa.

Kerangka Teoritis Dan Hipotes

Penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Andi Hartlan (2014). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR adalah secara bersama-sama maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung (CAR), serta variabel apakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah bank pemerintah yang ada di Indonesia yang berjumlah empat bank. Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik sensus karena menggunakan seluruh anggota populasi. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder bersifat kuantitatif dan metode pengumpulan data pada penelitian adalah metode dokumentasi, kemudian untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut meliputi analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji serempak (uji F) dan uji parsial (uji T). Penelitian terdahulu yang pertama ini menyimpulkan bahwa Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Variabel LDR, IPR, dan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Variabel NPL, IRR, dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014.

Penelitian terdahulu kedua yang dijadikan rujukan adalah penelitian Debby Cynthia Ananda Sari (2015). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah apakah variabel (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO) secara bersama-sama maupun secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap (CAR), serta variabel apakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2010 sampai dengan 2014. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa, namun sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah empat bank. Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara "*Purposive sampling*" data yang diperoleh dari neraca laporan keuangan tahunan. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder. dan metode pengumpulan data pada penelitian adalah metode dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut meliputi analisa regresi linier berganda yang terdiri dari uji serempak (uji F) dan uji parsial (uji T). penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Variabel IPR, NPL, dan PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum swasta Nasional Devisa pada periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Variabel APB, dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum swasta Nasional Devisa

periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Variabel IRR, dan FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah BOPO.

Penelitian terdahulu ketiga yang dijadikan rujukan adalah Dendy Julius Pratama (2013). permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah apakah (LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO) secara bersama-sama maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (CAR), serta variabel apakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode 2008 sampai dengan 2012. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara "*Purposive Sampling*" data yang diperoleh dari neraca laporan keuangan tahunan. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder dan metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Kemudian teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut meliputi analisa regresi linier berganda yang terdiri dari uji serempak (uji F) dan uji parsial (uji T). Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012. Variabel LDR, dan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Car pada Bank

Umum Swasta Nasional *Go Public*, pada periode triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012. Variabel NPL dan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*, pada periode triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012. Variabel IRR, PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan Variabel IRR, PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*, pada periode triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah IPR.

Peneliti terdahulu keempat yang dijadikan rujukan adalah Lusi Amanda Safitri (2015). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah apakah variabel bebas (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO) secara bersama-sama maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (CAR), serta variabel apakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2010 sampai dengan 2014. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa, namun sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah empat bank. Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara "*Purposive Sampling*" data yang diperoleh dari laporan keuangan. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder dan metode pengumpulan data pada penelitian adalah metode dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut meliputi analisa regresi linier

berganda yang terdiri dari uji serempal (uji F) dan uji parsial (uji T). Penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Variabel LDR, NPL, APB, PDN, FBIR, dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Diantara kedelapan variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah IRR. Peneliti terdahulu keempat yang dijadikan rujukan adalah Yusuf Nur Isnaini (2015). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah apakah variabel bebas (LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR) secara bersama-sama maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (CAR), serta variabel apakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2010 sampai dengan 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa, namun sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah tiga bank. Teknik

sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara "*Purposive Sampling*" data yang diperoleh dari laporan keuangan. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder dan metode pengumpulan data pada penelitian adalah metode dokumentasi, Kemudian untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut meliputi analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji serempak (uji F) dan uji parsial (uji t). Penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Variabel LDR, IRR, FBIR, dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Variabel IPR, dan PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2014. Diantara kedelapan variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah APB.

Tabel 1.1
POSISI CAR BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa PERIODE 2014-2015

| No | Nama Bank | 2011 | 2012 | trend | 2013 | Trend | 2014 | trend | 2015 | trend | Rata-rata trend |
|----|---|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-----------------|
| 1 | PT BANK ANTARDAERAH | 11,87 | 13,87 | 2,00 | 13,10 | -0,77 | 13,30 | 0,20 | 16,55 | 3,25 | 1,17 |
| 2 | PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk | 12,65 | 16,45 | 3,80 | 15,82 | -0,63 | 15,76 | -0,06 | 15,20 | -0,56 | 0,64 |
| 3 | PT BANK BUKOPIN, Tbk | 12,71 | 16,34 | 3,63 | 15,12 | -1,22 | 14,21 | -0,91 | 13,56 | -0,65 | 0,21 |
| 4 | PT BANK BUMI ARTA, Tbk | 19,96 | 19,18 | -0,78 | 16,99 | -2,19 | 15,07 | -1,92 | 25,58 | 10,51 | 1,41 |
| 5 | PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk | 21,58 | 18,00 | -3,58 | 20,13 | 2,13 | 15,07 | -5,06 | 15,37 | 0,30 | -1,55 |
| 6 | PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk | 12,75 | 14,24 | 1,49 | 15,66 | 1,42 | 16,86 | 1,20 | 18,65 | 1,79 | 1,48 |
| 7 | PT BANK CIMB NIAGA, TBK | 13,09 | 15,08 | 1,99 | 15,38 | 0,30 | 15,39 | 0,01 | 16,16 | 0,77 | 0,77 |
| 8 | PT BANK DANAMON INDONESIA TBK | 16,62 | 18,38 | 1,76 | 17,48 | -0,90 | 18,17 | 0,69 | 20,84 | 2,67 | 1,06 |
| 9 | PT BANK EKONOMI RAHARJA | 16,37 | 14,21 | -2,16 | 13,10 | -1,11 | 13,41 | 0,31 | 18,59 | 5,18 | 0,56 |
| 10 | PT BANK GANESHA | 15,29 | 13,67 | -1,62 | 13,81 | 0,14 | 14,18 | 0,37 | 14,40 | 0,22 | -0,22 |
| 11 | PT BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906, Tbk | 13,38 | 10,35 | -3,03 | 13,07 | 2,72 | 21,71 | 8,64 | 19,78 | -1,93 | 1,60 |
| 12 | PT BANK ICBC INDONESIA | 18,89 | 13,98 | -4,91 | 20,11 | 6,13 | 16,73 | -3,38 | 14,38 | -2,35 | -1,13 |
| 13 | PT BANK INDEX SELINDO | 11,54 | 11,57 | 0,03 | 12,87 | 1,31 | 22,21 | 9,34 | 26,50 | 4,29 | 3,74 |
| 14 | PT BANK JTRUST INDONESIA, TBK | 9,41 | 10,09 | 0,68 | 14,03 | 3,94 | 13,58 | -0,45 | 15,49 | 1,91 | 1,52 |
| 15 | PT BANK KEB HANA INDONESIA | 43,77 | 28,93 | -14,84 | 18,97 | -9,96 | 18,47 | -0,50 | 20,74 | 2,27 | -5,76 |
| 16 | PT BANK MASPION INDONESIA | 15,84 | 13,46 | -2,38 | 21,00 | 7,55 | 19,43 | -1,57 | 16,90 | -2,53 | 0,27 |
| 17 | PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk | 14,68 | 10,93 | -3,75 | 14,07 | 3,14 | 10,44 | -3,63 | 10,69 | 0,25 | -1,00 |
| 18 | PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk | 12,03 | 12,92 | 0,89 | 12,76 | -0,16 | 16,01 | 3,25 | 14,64 | -1,37 | 0,65 |
| 19 | PT BANK MAYORA | 12,03 | 22,28 | 10,25 | 19,46 | -2,82 | 19,97 | 0,51 | 27,93 | 7,96 | 3,98 |
| 20 | PT BANK MEGA, Tbk | 11,86 | 16,83 | 4,97 | 15,74 | -1,09 | 15,23 | -0,51 | 14,93 | -0,30 | 0,77 |
| 21 | PT BANK MESTIKA DHARMA | 26,46 | 28,51 | 2,05 | 26,99 | -1,52 | 26,66 | -0,33 | 28,02 | 1,36 | 0,39 |
| 22 | PT BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk | 10,47 | 11,21 | 0,74 | 13,09 | 1,88 | 17,79 | 4,70 | 13,41 | -4,38 | 0,74 |
| 23 | PT BANK NATIONALNOBU | 87,34 | 56,69 | -30,65 | 87,49 | 30,80 | 48,97 | 38,52 | 27,48 | -21,49 | -14,97 |
| 24 | PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk | 13,45 | 12,17 | -1,28 | 15,75 | 3,58 | 16,60 | 0,85 | 17,72 | 1,12 | 1,07 |
| 25 | PT BANK OCBC NISP, TBK | 13,75 | 16,49 | 2,74 | 19,28 | 2,79 | 18,74 | -0,54 | 17,28 | -1,46 | 0,88 |
| 26 | PT BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk | 23,19 | 21,10 | -2,09 | 17,81 | -3,29 | 16,39 | -1,42 | 27,72 | 11,33 | 1,13 |
| 27 | PT BANK PERMATA, Tbk | 14,00 | 15,86 | 1,86 | 14,28 | -1,58 | 13,58 | -0,70 | 13,62 | 0,04 | -0,10 |
| 28 | PT BANK QNB KESAWAN, Tbk | 46,49 | 27,76 | -18,73 | 18,73 | -9,03 | 15,10 | -3,63 | 17,54 | 2,44 | -7,24 |
| 29 | PT BANK RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA | 16,82 | 14,62 | -2,20 | 14,77 | 0,15 | 15,06 | 0,29 | 13,27 | -1,79 | -0,89 |
| 30 | PT BANK SBI INDONESIA | 15,38 | 11,89 | -3,49 | 22,33 | 10,44 | 25,20 | 2,87 | 29,89 | 4,69 | 3,63 |
| 31 | PT BANK SINARMAS | 13,98 | 18,09 | 4,11 | 21,82 | 3,73 | 18,38 | -3,44 | 13,81 | -4,57 | -0,04 |
| 32 | PT BANK UOB INDONESIA | 17,61 | 16,77 | -0,84 | 14,94 | -1,83 | 15,72 | 0,78 | 15,47 | -0,25 | -0,54 |
| 33 | PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL, Tbk | 11,67 | 13,86 | 2,19 | 14,68 | 0,82 | 14,15 | -0,53 | 16,39 | 2,24 | 1,18 |
| 34 | PT BRI AGRONIAGA, Tbk | 16,39 | 14,80 | -1,59 | 21,60 | 6,80 | 19,60 | -2,00 | 22,12 | 2,52 | 1,43 |
| 35 | PT PAN INDONESIA BANK, Tbk | 17,45 | 14,67 | -2,78 | 15,32 | 0,65 | 15,62 | 0,30 | 19,94 | 4,32 | 0,62 |
| | Rata-rata Tren | 18,88 | 14,67 | -1,59 | 18,79 | 1,49 | 17,79 | -0,99 | 18,59 | 0,79 | -0,07 |

Sumber: laporan keuangan publikasi bank www.ojk.go.id

Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh

negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa

Pengaruh LDR terhadap CAR

Menurut teori pengaruh LDR terhadap CAR adalah positif. Kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori dikarenakan berdasarkan teori apabila LDR meningkat, berarti terjadi peningkatan total kredit yang disalurkan dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total

DPK. Akibatnya terjadi peningkatan pendapatan lebih besar dari peningkatan biaya, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR bank meningkat. Jika dikaitkan dengan risiko likuiditas selama periode penelitian LDR bank sampel penelitian mengalami peningkatan sehingga risiko likuiditasnya menurun dan pada kenyataannya bank sampel penelitian CAR mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan pengaruh risiko likuiditas yang diukur dengan LDR terhadap CAR adalah negatif.

Pengaruh IPR terhadap CAR

Menurut teori, IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Kesesuaian teori dengan hasil penelitian ini dikarenakan secara teoritis jika IPR meningkat, berarti telah terjadi peningkatan investasi pada surat berharga dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan biaya, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan pada akhirnya CAR bank juga meningkat. Jika dikaitkan dengan risiko likuiditas selama periode penelitian IPR bank sampel mengalami penurunan sehingga risiko likuiditasnya meningkat dan pada kenyataannya bank sampel penelitian CAR mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan pengaruh risiko likuiditas yang diukur dengan IPR terhadap CAR berpengaruh positif.

Pengaruh NPL terhadap CAR

Berdasarkan teori, NPL memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Ketidaksesuaian teori dengan hasil penelitian ini dikarenakan, secara teoritis jika NPL meningkat maka telah terjadi peningkatan kredit bermasalah dengan persentase lebih besar dari persentase peningkatan total kredit yang disalurkan bank. Akibatnya terjadi peningkatan biaya yang pencadangan lebih besar dibanding peningkatan pendapatan, sehingga laba bank menurun, modal bank menurun dan menyebabkan CAR bank mengalami penurunan. Jika dikaitkan dengan risiko kredit selama periode penelitian NPL bank

sampel penelitian mengalami penurunan sehingga risiko kredit menurun dan pada kenyataannya bank sampel penelitian CAR mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan pengaruh risiko kredit yang diukur dengan NPL terhadap CAR adalah berpengaruh negatif

Pengaruh APB terhadap CAR

Berdasarkan teori, APB memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Kesesuaian teori dengan penelitian ini dikarenakan secara teoritis jika APB mengalami kenaikan, berarti telah terjadi peningkatan aset produktif bermasalah dengan persentase lebih besar dari persentase peningkatan total aset produktif yang dimiliki oleh bank. Maka pendapatan bank menurun, laba bank menurun, dan CAR juga menurun. Jika dikaitkan dengan risiko kredit selama periode penelitian APB bank sampel penelitian mengalami penurunan dan pada kenyataannya bank sampel penelitian CAR mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan Pengaruh risiko kredit yang diukur dengan APB terhadap CAR berpengaruh negatif.

Pengaruh IRR terhadap CAR

berdasarkan teori, IRR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR. Kesesuaian teori ini dikarenakan secara teoritis jika IRR mengalami peningkatan, maka IRSA meningkat dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan IRSL. Apabila dikaitkan dengan tingkat suku bunga meningkat maka terjadi peningkatan pendapatan bunga dengan persentase lebih besar dari persentase peningkatan biaya bunga sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR juga meningkat. Jika dikaitkan dengan risiko pasar selama periode penelitian IRR bank sampel mengalami penurunan sehingga risiko pasar meningkat, dan pada kenyataannya bank sampel penelitian CAR mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan pengaruh risiko pasar yang diukur dengan IRR terhadap CAR berpengaruh positif.

Pengaruh PDN terhadap CAR

Berdasarkan teori, PDN memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR. Kesesuaian teori dengan penelitian ini dikarenakan secara teoritis jika PDN mengalami penurunan, maka akan terjadi penurunan aktiva valas dengan persentase lebih kecil dari persentase penurunan pasiva valas. Dengan menurunnya tren nilai tukar mengakibatkan penurunan pendapatan lebih kecil dibandingkan penurunan biaya, maka laba akan meningkat, CAR juga mengalami peningkatan, dan risiko pasar mengalami penurunan. Jika dikaitkan dengan risiko pasar selama periode penelitian PDN bank sampel mengalami penurunan sehingga risiko pasar meningkat, dan pada kenyataannya bank sampel penelitian CAR mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan pengaruh risiko pasar Yang diukur dengan PDN terhadap CAR berpengaruh positif.

Pengaruh FBIR terhadap CAR

berdasarkan teori, FBIR memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Ketidaksesuaian teori dengan penelitian ini dikarenakan secara teoritis jika FBIR meningkat berarti telah terjadi peningkatan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan persentase lebih besar dari persentase peningkatan pendapatan operasional yang dijalankan bank, sehingga laba menurun, modal bank menurun dan CAR juga menurun. Jika dikaitkan dengan risiko operasional selama periode penelitian FBIR bank sampel penelitian mengalami penurunan sehingga risiko operasional meningkat dan pada kenyataannya bank sampel penelitian CAR mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan pengaruh risiko operasional yang diukur dengan FBIR terhadap CAR adalah berpengaruh positif.

Pengaruh BOPO terhap CAR

Berdasarkan teori, BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Kesesuaian teori dengan penelitian ini dikarenakan secara teoritis jika BOPO meningkat berarti telah terjadi peningkatan

biaya operasional dengan persentase lebih besar dari persentase peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya laba bank menurun, modal bank menurun, dan CAR juga menurun. Jika dikaitkan dengan risiko operasional selama periode penelitian BOPO mengalami penurunan sehingga risiko operasional menurun dan pada kenyataannya bank sampel penelitian CAR mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan pengaruh risiko operasional yang diukur dengan BOPO terhadap CAR adalah berpengaruh negatif.

Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank umum swasta nasional devisa mulai tahun 2011 triwulan I sampai tahun 2015 triwulan IV. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Rasio digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat (Kasmir 2010:290).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan :

Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit bank lain).

LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Ketidak signifikanan pengaruh LDR terhadap CAR disebabkan karena LDR telah mengalami perubahan yang cukup besar.

Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR PADA Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Investing Policy Ratio (IPR)

IPR merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposan dengan cara melikudasi surat-surat berharga yang dimilikinya (kasmir, 2012 :316)

$$\text{IPR} = \frac{\text{surat-surat berharga}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Surat berharga : sertifikat bank indonesia, surat berharga yang dimiliki, obligasi pemerintah, surat berharga yang di beli dengan janji dijual kembali, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.
- Totak dana pihak ketiga : dana pihak ketiga yang meliputi giro, tabungan, deposito berjalan dan sertifikat deposito.

IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Ketidak signifikanan pengaruh IPR terhadap CAR disebabkan karena IPR telah mengalami perubahan yang cukup besar

Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta nasional Devisa

Non performing Loan (NPL)

NPL merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin buruk kualitas kreditnya (Taswan, 2010 : 166)

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Kredit bermasalah = kredit kurang lancar, kredit diragukan, kredit macet.
- Total kredit = jumlah kredit yang diberikan kepada pihak ke tiga untuk pihak terkait maupun tidak terkait

NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Ketidaksignifikanan pengaruh NPL terhadap CAR disebabkan karena meskipun NPL telah mengalami perubahan cukup besar

Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

APB adalah rasio kualitas asset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana padaportofolio yang berbeda. APB merupakan asset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.

$$\text{APB} = \frac{\text{Aktiva Produktif bermasalah}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Aktiva produktif bermasalah : terdiri dari atas jumlah aktiva produktif pihak terkait maupun tidak terkait terdiri dari kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet (M) yang terdapat dalam kualitas aktiva produktif
- Aktiva produktif : terdiri dari jumlah seluruh aktiva produktif pihak terkait maupun tidak terkait yang terdiri dari lancar (L), dalam pengawasan khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet

(M) terdapat dalam kualitas aktiva produktif

APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Ketidaksignifikanan pengaruh APB terhadap CAR disebabkan telah mengalami perubahan yang cukup besar.

variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Interest rate Risk (IRR)

IRR adalah Risiko tingkat bunga merupakan potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi bank yang mengandung risiko tingkat bunga (Veithzal Rivai, 2007 : 813).

$$IRR = \frac{\text{Interest Rate Sensitivity Asset (IRSA)}}{\text{Interest Rate Sensitivity Liabilities (IRSL)}} \times 100\%$$

Keterangan :

IRSA = giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, penyertaan SBI

IRSL = giro, tabungan, sertifikat deposito, deposito berjangka, pinjaman yang diterima, simpanan yang diterima

IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian.

Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta nasional Devisa

Posisi Devisa Netto (PDN)

PDN adalah Ratio nilai tukar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan yang berlawanan dari nilai tukar pada saat bank

memiliki posisi terbuka (PBI Nomor 12/10/PBI/2010).

$$PDN = \frac{\text{PDN}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Off Balance Sheet adalah tagihan dan kewajiban komitmen kontinjensi

- Aktiva valas terdiri dari giro pada BI, surat berharga, Kredit yang diberikan
- Passiva valas terdiri dari Giro, simpanan berjangka, Pinjaman yang diterima, sertifikat Deposito

PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Ketidaksignifikanan pengaruh PDN terhadap Car disebabkan karena PDN telah mengalami perubahan yang cukup besar.

Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Dalam mengukur hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah penghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan posisis terbesar bagi bank (Veithzal Rivai, 2013 : 482).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Biaya oprasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang terdiri dari

biaya bunga, bunga valuta lainnya, biaya tenaga kerja, penyusutan dan biaya lainnya.

- b. Pendapatan oprasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar diterima. Pendapatan dari kegiatan oprasional bank terdiri dari hasil bunga, pendapatan provisi dan komisi, pendapatan valuta asing lainnya, dan pendapatan lain-lainnya.

BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Ketidaksignifikanan pengaruh BOPO terhadap CAR disebabkan karena BOPO telah mengalami perubahan yang cukup besar.

Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Fee Base Income Ratio (FBIR)

FBIR digunakan untuk mengukur pendapatan operasional diluar bunga semakin tinggi rasio FBIR maka semakin tinggi pula pendapatan operasional diluar bunga (Veithzal Rivai, 2013 :482).

$$FBIR = \frac{\text{Pend. Operasional Selain Bunga}}{\text{Pend. Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Pendapatan oprasional selain bungan : pendapatan yang diperoleh dari peningkatan nilai wajar aset keuangan, penurunan nilai wajar aset keuangan dividen, keuntungan dari penyertaan, fee based income, komisi, provisi keuntungan penjualan asset keuangan, keuntungan transaksi spot dan derivatif pendapatan lainnya
- b. Pendapatan beban oprasional adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima yang terdiri dari hasil bunga, provisi dan

komisi, pendapatan valas, pendapatan lain-lain

FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Ketidaksignifikanan pengaruh FBIR terhadap CAR disebabkan karena FBIR telah mengalami perubahan yang cukup besar

Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampai penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.

Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian.

Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap CAR pada bank sampel penelitian.

Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian.

variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian.

Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian..

Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian.

Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian.

Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian..

Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah IRR.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan 1 tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015, Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO, Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu : Bank Maybank Indonesia, Bank Mega, Bank OCBC NISP, dan Bank UOB Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Hartlan 2014. "Pengaruh risiko usaha terhadap CAR terhadap bank pemerintah". Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/2013 "Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum". <http://bi.go.id>, diakses 20 Mei 2016
- Dahlan siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Debby cynthia ananda sari 2015. "pengaruh risiko usaha terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Dendy Julius. P 2013. "pengaruh risiko usaha terhadap CAR pada bank umum swasta

- nasional *Go Public*". Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Imam Ghozali. *Manajemen Risiko Perbankan Pendekatan Kuantitatif Value RiskVar*. Badan penerbit Undip
- Kasmir. 2010. *Manajemen perbankan*. Edisi Revisi Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor : PT.Ghalia Indonesia
- Lusi amanada safitri (2015). "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Bank, (www.ojk.go.id, diakses 20 Mei 2016)
- Taswan, 2010. *Manajemen perbankan*. Yogyakarta: Unit penerbitan Dan Pencetakan STIM YKPM
- Veitzal Rivai. 2013. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Yusuf Nur Isnaini (2015). "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya